

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil kajian literatur yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai sumber melalui penerapan metode Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, dapat di simpulkan bahwa

pertama, perencanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh beberapa peneliti dengan bantuan guru kelas yang mana pada kondisi awal di setiap sekolah menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di setiap sekolahnya yang dilihat dari hasil ulangan harian, mayoritas guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kurang membimbing siswa untuk membaca materi pada buku siswa yang mereka miliki serta guru kurang bervariasi dan inovatif masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam belajar karena hanya menerima informasi dari guru tidak adanya kerja sama antar siswa.

Kedua, langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yaitu pertama, guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Kedua, guru menyiapkan tongkat sebagai media pembelajaran. Ketiga, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan ditanyakan. Keempat, siswa mendengarkan materi yang sedang disampaikan oleh guru. Kelima, siswa diberi waktu untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru. Keenam, guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa dan siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru, sedangkan teman satu kelompoknya membantu untuk menjawab pertanyaan jika temannya mengalami kesulitan, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan giliran menjawab pertanyaan dari guru. Ketujuh, guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan. Kedelapan, evaluasi pembelajaran.

Ketiga, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa sudah mampu memahami materi dengan baik saat guru menjelaskan, siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa merasa lebih senang dengan adanya diskusi kelompok saat pembelajaran sehingga tidak mudah bosan dan mengantuk, siswa lebih menyadari pentingnya kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama.

Guru juga sudah mampu memotivasi siswa untuk ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran, guru sudah dapat meningkatkan minat dan semangat siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun saat kegiatan kerja kelompok, guru sudah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap materi yang diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Adanya peningkatan yang terjadi dalam setiap hasil kajian literatur yang telah peneliti kumpulkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dalam proses pembelajaran IPS adalah salah satu upaya yang guru lakukan dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah masing-masing.

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebaiknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan model-model sejenisnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebaiknya mengembangkan minat serta semangat siswa selama proses pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berlangsung agar siswa dapat menemukan dan mengembangkan sendiri konsep dari materi yang akan dipelajari.
 - c. Sebaiknya bersikap tegas mengenai pembagian tugas untuk siswa sehingga pembagian merata dan diskusi berjalan dengan optimal.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus lebih mementingkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa harus lebih baik memperhatikan guru agar dapat memahami materi serta aktif dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan pengetahuan baru.

3. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ataupun metode pembelajaran sejenis untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan optimal.
- b. Peneliti sebagai calon guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan bahan ajar sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswa dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.